

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan, yaitu:

1. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki yang sudah tersedia di Jalan Diponegoro Bandung adalah jalur pejalan kaki, jalur perabot jalan, jalur bagian depan gedung, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, marka, perambuan, papan informasi, halte bus, fasilitas penyeberangan sebidang, marka khusus penyandang disabilitas, kamera pengawas, jalur khusus sepeda, dan rak sepeda. Fasilitas pejalan kaki yang belum tersedia adalah lampu penerangan, pagar pengaman, telepon umum, fasilitas penyeberangan tidak sebidang, dan leretan bagi penyandang disabilitas.
2. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki yang sudah tersedia di Jalan Surya Sumantri Bandung adalah jalur pejalan kaki, jalur bagian depan gedung, jalur hijau, marka, perambuan, papan informasi, halte bus, dan fasilitas penyeberangan sebidang. Fasilitas pejalan kaki yang belum tersedia adalah jalur perabot jalan, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, telepon umum, fasilitas penyeberangan tidak sebidang, leretan bagi penyandang disabilitas, marka khusus penyandang disabilitas, kamera pengawas, jalur khusus sepeda, dan rak sepeda.
3. Fasilitas yang dinilai memiliki tingkat kepentingan dan tingkat prioritas tinggi, tetapi belum tersedia di Jalan Diponegoro Bandung adalah lampu penerangan dan leretan bagi penyandang disabilitas.
4. Fasilitas yang dinilai memiliki tingkat kepentingan dan tingkat prioritas tinggi, tetapi belum tersedia di Jalan Surya Sumantri Bandung adalah lampu penerangan, kamera pengawas, leretan bagi penyandang disabilitas, marka khusus untuk penyandang disabilitas, tempat sampah, dan jalur khusus sepeda.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penyedia fasilitas pejalan kaki di Jalan Diponegoro Bandung, fasilitas pejalan kaki yang sebaiknya segera diadakan adalah lampu penerangan dan leretan bagi penyandang disabilitas karena dinilai penting dan diprioritaskan oleh pengguna jalan, tetapi belum tersedia.
2. Bagi penyedia fasilitas pejalan kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung, fasilitas pejalan kaki yang sebaiknya segera diadakan adalah lampu penerangan, kamera pengawas, leretan bagi penyandang disabilitas, marka khusus untuk penyandang disabilitas, tempat sampah, dan jalur khusus sepeda karena dinilai penting dan diprioritaskan oleh pengguna jalan, tetapi belum tersedia.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kepuasan pengguna fasilitas pejalan kaki terhadap fasilitas pejalan kaki yang sudah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L.C., dan Sorensen, C.K. (2009). *Introduction to Research in Education*. 8th ed. Wadsworth, Belmont, California
- Center for Urban Transportation Research, (2005), *Statewide Survey on Bicycle and Pedestrian Facilities*, University of South Florida, Tampa, Florida
- Gentile, G., dan Noekel, K. (2016). *Modelling Public Transport Passenger Flows in the Era of Intelligent Transport Systems: COST Action TU1004 (TransITS)*. Springer International Publishing Switzerland
- Hou, W. (2016), “Pedestrian Detection from a Static Camera”, Bachelor Thesis, Polytechnic University of Catalonia, Barcelona, Catalonia
- Jou, K.K. (2012), “Walking and Sustainable Urban Transportation”, *International Journal of Civil, Environmental, Structural, Construction, and Architectural Engineering*, 6 (7): 496-501.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2014). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014, Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta
- Lo, R.S.H., (2011),”Walkability Planning in Jakarta”, PhD. Thesis, University of California, Berkeley, California
- Maslow, A.H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian 2: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia (2009).*Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta
- Rusyanto, E. (2014), “Kendaraan Pribadi Dominasi 95% Angkutan di Kota Bandung”, (Online), (<https://edorusyanto.wordpress.com/2014/10/27/kendaraan-pribadi-dominasi-95-angkutan-di-kota-bandung/>), diakses 1 September 2017)
- Septika, E. (2016), “Tingkat Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki Jalan Asia Afrika, Bandung”, *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016: A 111-116*

- Silva, F.H. dan Fernandes, P.O. (2011), "Importance-Performance Analysis As a Tool in Evaluating Higher Education Service Quality: The Empirical Results Of Estig (IPB)", *Creating Global Competitive Economies: A 360-Degree Approach - Proceedings of the 17th International Business Information Management Association Conference (IBIMA '11)*, 306-315
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. (1982). *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta
- Singh, A.S. dan Masuku, M.B. (2014), "Sampling Techniques & Determination of Sample Size in Applied Statistics Research: An Overview", *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 2(11):1-22
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Edisi Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta
- The Southern California Association of Government. (2013). *Conducting Bicycle and Pedestrian Counts - A Manual for Jurisdictions in Los Angeles County and Beyond*. California
- Wibowo, S.S., Tanan, N., dan Tinumbia N., (2015), "Walkability Measures for City Area in Indonesia (Case Study of Bandung)", *Journal of The Eastern Asia Society for Transportation Studies*, 11: 1507-1521
- Widodo, A. (2013), "Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki terhadap Pemanfaatan Trotoar di Jalan Protokol Kota Semarang (Studi Kasus Jalan Pandanaran Semarang)", *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Semarang*, 15(2), 1-12
- Winarto, Y.F. (2017), "Kebutuhan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Terminal Leuwipanjang Bandung", Universitas Katolik Parahyangan, Bandung